

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekowisata merupakan bentuk wisata yang dikelola dengan pendekatan konservasi. Apabila ekowisata pengelolaan alam dan budaya masyarakat yang menjamin kelestarian dan kesejahteraan, sementara konservasi merupakan upaya menjaga kelangsungan pemanfaatan sumber daya alam untuk waktu kini dan masa mendatang. Hal ini sesuai dengan definisi yang dibuat oleh *The International Union for Conservation of Nature and Natural Resources*, bahwa konservasi adalah usaha manusia untuk memanfaatkan biosphere dengan berusaha memberikan hasil yang besar dan lestari untuk generasi kini dan mendatang, selain itu ekowisata merupakan manifestasi gejala manusia sejak perbukala yaitu hasrat untuk melakukan purbakala (Indriani *etal*, 2020).

Potensi ekowisata yang berbasis lingkungan di Maluku Utara memiliki suatu keunggulan yang unik, dimana potensi pengembangan ekowisata berbasis lingkungan memiliki keunggulan flora, fauna serta keanekaragaman hayati dan kondisi alam yang masi alami. Ekowisata ini adalah sebuah destinasi wisata yang memanfaatkan keindahan alam sang pencipta yang berpadu dengan sentuhan kreatifitas pemuda yang menghasilkan keuntungan yang didapatkan oleh masyarakat lokal, sehingga ekowisata harus dapat menjadi alat yang potensial untuk memperbaiki perilaku sosial masyarakat untuk tujuan konservasi lingkungan (Ralf, 2003).

Salah satu destinasi ekowisata yang baru di Provinsi Maluku Utara adalah ekowisata Tongata *Jungle* yang berada di Desa Buli Karya Kabupaten Halmahera Timur. Ekowisata Tongata *Jungle* menawarkan keindahan yang begitu alami karena lokasinya yang memiliki kondisi lingkungan yang masih terbelah alami. Karena mengingat preferensi wisatawan dalam berkunjung ke suatu objek wisata sangat tergantung terhadap kondisi lingkungan yang bersih, terawat dan dikelola dengan baik. Ekowisata Tongata *jungle* memiliki aliran sungai yang bercabang dan dipenuhi bebatuan besar, selain itu juga ekowisata ini bertempat di antara bukit dan gunung yang menjulang tinggi, sehingga terlihat indah ketika berada di lokasi ekowisata tersebut, tetapi tidak mungkin untuk mengubah sekelilingnya.

Kurangnya pemahaman mengenai Potensi dan Pengembangan sangat berpengaruh dalam kegiatan pengelolaan ekowisata yang berbasis pada sekitar kawasan hutan agar kondisi hutandan lingkungan sekitarnya tetap terjaga dengan baik dan tetap lestari, Karena pengelolaan ekowisata harus sesuai dengan pendekatan konservasi yaitu dengan memperhatikan kondisi lingkungan. Wisata berbasis lingkungan seperti ekowisata Tongata *Jungle* dipandang sebagai langkah awal untuk mengelola sumber daya alam secara sosial dan ekonomi dengan memelihara integritas budaya, proses ekologi yang mendasar, keanekaragaman hayati dan unsur-unsur pendukung lainnya. Pengelolaan ekowisata yang berbasis pada lingkungan sangat mudah terjadi perubahan pada kawasan lingkungan tersebut, maka dari itu perlunya penelitian tentang potensi pengembangan ekowisata alam di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi pengembangan ekowisata alam Tongata *Jungle* di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur?
2. Faktor apakah yang mempengaruhi Potensi Pengembangan ekowisata Tongata *Jungle* di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui tentang potensi pengembangan ekowisata di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi potensi pengembangan ekowisata Tongata *Jungle* di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur?
2. Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Potensi dan pengembangan ekowisata alam Tongata *Jungle* di Desa Buli Karya Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu kegiatan yang sangat penting untuk menunjang upaya pelestarian sumber daya alam yang berada di wilayah tersebut. Sedangkan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dari pihak pengelola objek wisata alam tongata jungle dan *stakeholder* terkait untuk menentukan langkah-

langkah yang tepat dalam mengelola potensi dan pengembangan wisata alam, dan juga memberikan masukan berupa data dan informasi mengenai keberadaan objek wisata alam di Halmahera Timur.